

BAB I

PENDAHULUAN

3.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai organisasi bisnis perlu memahami bagaimana suatu perusahaan dapat terus menjalankan bisnis demi keberlangsungan perusahaan. Perusahaan perlu mengukur dalam melaporkan mekanisme bisnis yang dioperasikan yang mencakup tingkat perputaran persediaan, penjualan, kepuasan pelanggan, pengeluaran serta laba dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ialah gambaran dari kinerja perusahaan yang mengacu pada laba perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan banyak aspek dari kinerja perusahaan, dimana perusahaan dengan keuntungan kecil namun kondisi keuangannya memadai, relative akan lebih baik dari perusahaan dengan keuntungan besar namun kondisi keuangannya buruk. Analisa laporan keuangan digunakan untuk menopang manajemen dalam menentukan keputusan untuk perusahaan dalam jangka panjang.

Perubahan secara kompleks dan dinamis yang timbul dalam ekonomi global saat ini ialah sebuah tantangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Aspek penilaian kinerja secara kualitatif memberikan informasi penting mengenai produk, proses serta layanan yang dihasilkan perusahaan. Sumber daya yang berkompeten serta menyimpan kelebihan dan berdaya saing tinggi merupakan pendorong utama guna membentuk nilai perusahaan. Penciptaan nilai menjadi

elemen terpenting dalam elemen bisnis yang tidak hanya meliputi aset fisik tetapi juga aset non-fisik (*Intellectual Capital*).

Schiama & Lerro (2008) memaparkan bahwa *intellectual capital* mengidentifikasi secara strategis aset yang dimiliki oleh perusahaan guna menciptakan nilai dan mendorong proses bisnis secara global. Choong, (2008) menjelaskan bahwa *intellectual capital* ialah bagian dari aset tak berwujud yang menjadi penggerak nilai dan merubah sumber daya produktif menjadi nilai tambah. Pada masa yang akan datang *intellectual capital* mampu untuk dijadikan sebagai cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif, *intellectual capital* juga dapat menjadi aset yang penting untuk kemajuan, pertumbuhan, serta perkembangan perusahaan (Sudibya & Restuti, 2014). *Intellectual capital* adalah sumber daya yang ternilai dalam meningkatkan keunggulan perusahaan untuk bersaing, dan berkedudukan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan ataupun kinerja keuangan (Lestari, Paramu, & Sukarno, 2016).

Intellectual Capital bisa ditinjau melalui *Resource-Based Theory*. *Resource-Based Theory* ialah pembangunan dari teori manajemen strategic serta keunggulan kompetitif perusahaan yang menerangkan bahwa faktor keberhasilan dan kelebihan perusahaan terletak pada sumber daya unggul yang terdapat pada perusahaan tersebut (Kalkan, Bozkurt, & Arman, 2014). *Resource-Based Theory* secara singkat menerangkan bahwa perusahaan yang memegang kelebihan dalam persaingan pasar akan memperoleh kinerja keuangan yang baik pula, hal ini dijalankan dengan cara memiliki, memanfaatkan, dan menguasai asset-asset strategi yang kompetitif (berupa aset berwujud dan tak berwujud).

Kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan strategi yang potensial yaitu dengan menyatukan asset berwujud dan asset tak berwujud (Riahi-Belkaoui, 2003). Sasaran utama dalam perekonomian yang berdasarkan pengetahuan adalah mendatangkan nilai tambah perusahaan. Agar nilai tambah perusahaan bisa beroperasi dengan maksimal, maka dibutuhkan patokan untuk modal fisik yang berupa dana-dana keuangan serta potensi intelektual yang dikonfigurasi dengan adanya karyawan dengan kelebihan intelektualnya. Merujuk pada *resource-based theory* dihasilkan kesimpulan bahwa sumber daya yang ada pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang selanjutnya akan menambah nilai perusahaan (Pulic, 2006).

Intellectual capital terdiri atas pengetahuan, teknologi organisasi, pengalaman, hubungan pelanggan dan pemasok dan kemampuan profesional yang merupakan aset dengan tujuan meningkatkan kinerja dari perusahaan Wei & Ting (2009). *Intellectual capital* secara singkat merupakan komponen campuran antara modal manusia, modal structural dan modal pelanggan (Riahi-Belkaoui, 2003), (Chen, Cheng, & Hwang, 2005), (Pulic, 2006), (Choong, 2008). Penelitian ini mengaplikasikan model *value added intellectual capital* (VAIC) yang dikembangkan oleh Pulic, (2004) selaku proksi *intellectual capital*.

Studi empiris yang dilakukan oleh Poh, Kilicman, & Ibrahim (2018), Iqbal (2016), Kalkan et al. (2014), (Fathi, Farahmand, & Khorasani (2013), Zéghal & Maaloul (2010), Kamukama, Ahiauzu, & Ntayi (2010) memantapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Kuryanto &

Syafruddin (2009), Daud & Amri (2008) yang memmanifestasikan bahwa *VAIC* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian dari (Ranani & Bijani, 2014), Utara (2014), (Wang, 2011) menyimpulkan bahwa *human capital efficiency* (HCE) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012), yang menyimpulkan bahwa *HCE* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Fourati & Affes (2013), Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012) menyimpulkan bahwa ditemukan pengaruh yang positif signifikan antara *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan profitabilitas, namun hasil yang bertentangan ada pada penelitian dari Shaban & Kavida (2013) dan Wei & Ting (2009), yaitu *SCE* tidak diperoleh pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Celenza & Rossi (2014) dan Shaban & Kavida (2013), melakukan penelitian yang membuktikan bahwa ditemukannya pengaruh yang positif signifikan antara *Capital Employed Efficiency* (CEE) dan profitabilitas, namun hasil yang lain menunjukkan bahwa tidak ditemukannya pengaruh antara *Capital Employed Efficiency* (CEE) dan profitabilitas dari penelitian Fourati & Affes (2013), Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012).

Perbedaan hasil penelitian terkait elemen intellectual capital terhadap profitabilitas dirangkum melalui tabel berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan Hasil Penelitian Komponen Intellectual Capital dan Profitabilitas

Hubungan Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>value added intellectual capital</i> (VAIC) terhadap profitabilitas	Poh, Kilicman, & Ibrahim (2018), Iqbal (2016), Kalkan et al. (2014), (Fathi, Farahmand, & Khorasani (2013), Zéghal & Maaloul (2010), Kamukama, Ahiauzu, & Ntayi (2010)	<i>Value added intellectual capital</i> (VAIC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas
	Kuryanto & Syafruddin (2009), Daud & Amri (2008)	<i>value added intellectual capital</i> (VAIC) berpengaruh terhadap profitabilitas
Pengaruh <i>human capital efficiency</i> terhadap profitabilitas	(Ranani & Bijani, 2014), Untara (2014), (Wang, 2011)	<i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) berpengaruh positif terhadap profitabilitas
	Fourati & Affes (2013, Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012),	<i>Human Capital Efficiency</i> (HCE) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>structural capital efficiency</i> (SCE) terhadap <i>profitabilitas</i>	Fourati & Affes (2013), Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012)	<i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>profitabilitas</i>
	Shaban & Kavida (2013) Wei & Ting (2009)	<i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i>
Pengaruh <i>capital employed efficiency</i> (CEE) terhadap <i>profitabilitas</i>	Celenza & Rossi (2014), Shaban & Kavida (2013)	<i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i>
	Fourati & Affes (2013), Khanqah, Khosroshahi, & Ghanavati (2012),	<i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i>

Sumber: Publikasi Jurnal

Nimtrakoon (2015), Kalkan et al. (2014), Zéghal & Maaloul (2010), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *value added intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhendra (2016), Shahveisi, Heydari, & Nasab (2015), Widarjo (2011) menyimpulkan bahwa *VAIC* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Arifin et al., (2014), Berzkalne & Zelgalve (2014), Zéghal & Maaloul (2010), Chen, Cheng, & Hwang, (2005) ditemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *human capital efficiency* dan nilai perusahaan. Namun hasil yang lain disimpulkan oleh Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh (2016) dan Fourati & Affes (2013) yang menyimpulkan bahwa tidak ditemukan pengaruh antara *human capital efficiency* dan nilai perusahaan.

Penelitian dari Fakhroni & Irwansyah (2017) dan Chen et al., (2005) ditemukan adanya pengaruh positive signifikan antara *structural capital efficiency* dan nilai perusahaan, tetapi kesimpulan lain menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh pada penelitian Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh (2016) dan Fourati & Affes (2013).

Penelitian dari Fakhroni & Irwansyah (2017), Zéghal & Maaloul (2010), Chen et al., (2005) ditemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *capital employed efficiency* dan nilai perusahaan. Hasil riset yang berbeda ditemukan pada penelitian Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh (2016), (Shahveisi et al., 2015), Fourati & Affes (2013) yang menyimpulkan bahwa *capital employed efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terkait elemen *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dirangkum melalui tabel berikut:

Tabel 1.2
Perbedaan Hasil Komponen Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan

Hubungan Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>value added intellectual capital</i> (VAIC) nilai perusahaan	Nimtrakoon (2015), Kalkan et al. (2014), Zéghal & Maaloul (2010)	<i>value added intellectual capital</i> (VAIC) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
	Suhendra (2016), Celenza & Rossi (2014), Widarjo (2011),	<i>value added intellectual capital</i> (VAIC) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Pengaruh <i>human capital efficiency</i> (HCE) terhadap nilai perusahaan	Arifin et al., (2014), Berzkalne & Zelgalve (2014), Zéghal & Maaloul (2010), Chen, Cheng, & Hwang, (2005)	<i>Human capital efficiency</i> (HCE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
	Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh (2016), Fourati & Affes (2013)	<i>Human capital efficiency</i> (HCE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
	Fakhroni & Irwansyah (2017) dan Chen et al., (2005)	<i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) berpengaruh positif

Hubungan Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>structural capital efficiency</i> (SCE) terhadap nilai perusahaan		signifikan terhadap nilai perusahaan
	Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh, (2016), Fourati & Affes (2013)	<i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Pengaruh <i>capital employed efficiency</i> (CEE) terhadap nilai perusahaan	Fakhroni & Irwansyah (2017), Zéghal & Maaloul (2010), Chen et al., (2005)	<i>capital employed efficiency</i> (CEE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
	Lotfi, Elkabbouri, & Ifleh, (2016), (Shahveisi et al., 2015), Fourati & Affes (2013)	<i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perbedaan hasil riset yang dilakukan terhadap *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan mengisyaratkan bahwa ditemukan adanya *research gap* yang mencakup *intellectual capital* serta masih perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut pada perusahaan yang ditemukan di Indonesia.

Objek penelitian berfokus pada segenap perusahaan non keuangan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama enam tahun berturut-turut yaitu

pada periode 2012 hingga 2017. Data awal mengenai rata-rata komponen *value added intellectual capital*, profitabilitas dan nilai perusahaan ialah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Rata-Rata Komponen Value Added Intellectual Capital (VAIC),
Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan Non-
Keuangan Tahun 2012-2017

Tahun	HCE	SCE	CEE	VAIC	ROA	TOBINS
2012	3,98	0,63	0,46	5,10	7,14	1,83
2013	3,85	0,64	0,45	5,00	4,66	1,72
2014	4,89	0,55	0,44	5,93	5,00	1,80
2015	3,65	0,62	0,40	4,71	2,43	1,56
2016	3,62	0,87	0,39	4,92	3,07	1,55
2017	3,30	0,61	0,54	4,47	3,21	1,61

Sumber: Data Bloomberg diolah

Besaran nilai rata-rata komponen *value added intellectual capital* terhadap presentase profitabilitas dan nilai perusahaan yang digambarkan melalui Table 1.3 cenderung berfluktuatif. Nilai *VAIC* dan tiap komponennya jika ditinjau melalui rata-rata presentase profitabilitas dan nilai perusahaan, terdapat peningkatan nilai *VAIC* pada tahun 2013-2014 yang diikuti peningkatan presentase profitabilitas dan nilai perusahaan, namun terjadi kemerosotan pada tahun 2014-2017. Sesuai dengan *Resource-Based Theory*, menyatakan bahwa ketika sumber daya perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan akan meningkat, namun terjadi justru pada tahun 2016-2017 dimana sumber daya perusahaan yang direpresentasikan dengan nilai *Intellectual Capital* meningkat diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan.

3.1 Rumusan Masalah

Pada Tabel 1.1 dan 1.2 yang telah dijabarkan, terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Laba yang diperoleh serta keunggulan kompetitif ialah salah satu pola representasi bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik. Kinerja yang baik tidak hanya didukung oleh aset fisik perusahaan, akan tetapi aset non fisik yakni *intellectual capital* juga memiliki tugas penting dalam rangka membantu terwujudnya kinerja yang baik bagi perusahaan. *Resource-Based Theory* secara singkat menjelaskan bawah perusahaan yang menang dalam persaingan pasar serta memiliki kinerja keuangan yang baik yakni perusahaan yang mampu mengendalikan aset fisik dan non-fisik secara optimal. Namun, studi empiris terdahulu masih mengindikasikan hasil yang tidak stabil seperti yang tertulis pada Tabel 1.1 dan 1.2, maka dari itu diajukan pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap profitabilitas perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas perusahaan memediasi hubungan antara *Human Capital Efficiency* dan Nilai Perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap nilai perusahaan ?
5. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap profitabilitas perusahaan ?
6. Apakah profitabilitas perusahaan memediasi hubungan antara *Structural Capital Efficiency* dan Nilai Perusahaan ?

7. Bagaimana pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap nilai perusahaan ?
8. Bagaimana pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap profitabilitas perusahaan ?
9. Apakah profitabilitas perusahaan memediasi hubungan antara *Capital Employed Efficiency* dan Nilai Perusahaan ?
10. Bagaimana pengaruh *Value Added Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan ?
11. Bagaimana pengaruh *Value Added Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan ?
12. Apakah profitabilitas perusahaan memediasi hubungan antara *Value Added Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan ?

3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap profitabilitas .
3. Untuk menganalisa pengaruh mediasi profitabilitas terhadap *Human Capital Efficiency* dan Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisa pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisa pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap profitabilitas.

6. Untuk menganalisa pengaruh mediasi profitabilitas terhadap *Structural Capital Efficiency* dan Nilai Perusahaan.
7. Untuk menganalisa pengaruh *Capital Employeed Efficiency* terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menganalisa pengaruh *Capital Employeed Efficiency* terhadap profitabilitas.
9. Untuk menganalisa pengaruh mediasi profitabilitas terhadap *Capital Employeed Efficiency* dan Nilai Perusahaan.
10. Untuk menganalisa pengaruh *Value Added Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.
11. Untuk menganalisa pengaruh *Value Added Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan.
12. Untuk menganalisa pengaruh mediasi profitabilitas terhadap *Value Added Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan.

3.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perusahaan mengenai pentingnya *intellectual capital* menjadi salah satu asset dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3.1 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang mengenai pemilihan topik intellectual capital, rumusan masalah mengenai topik tersebut, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bagian ini berisi definisi konseptual dari intellectual capital, kinerja keuangan, nilai perusahaan, landasan teori yang digunakan, ringkasan penelitian terdahulu, rumusan hipotesis, kerangka pemikiran penelitian dan ringkasan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam usulan penelitian, definisi operasional dari variabel tersebut, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data serta model analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi penjelasan terakit deskripsi objek penelitian, statistika deskriptif, estimasi awal model regresi, deteksi penyimpangan asumsi klasik, estimasi final model regresi, *goodness of fit* model dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi penjelasan terakit kesimpulan penelitian, implikasi teoritis dari hasil penelitian, implikasi kebijakan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta agenda penelitian mendatang.